

PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN KEDIRI

Emelia Yesrada Sebriana

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: emelia.18018@mhs.unesa.ac.id

Hendry Cahyono

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email : Hendrycahyono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan yaitu mengetahui pengaruh antara tingkat pengangguran terbuka dan pendidikan dalam tingkat kemiskinan di Kabupaten Kediri. Hal ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi akibat adanya covid-19 yang mengakibatkan naiknya angka pengangguran karena banyaknya PHK di masa pandemi. Teknik yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis regresi linier berganda. Setelah proses hasil yaitu bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Kediri. tingkat pengangguran terbuka dan pendidikan secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : *pengangguran, pendidikan, kemiskinan*

Abstract

The purpose of this research to determine the effect of the open unemployment and education on the poverty level in Kediri Regency. This was motivated by problems occurred due to the Covid-19 which resulted in an increase in the unemployment rate due to the large number of layoffs during the pandemic. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results show that the open unemployment rate has a positive effect on the poverty level and education has a effect significant directly affect the poverty level of Kediri Regency. Output of the analysis is the open unemployment and education simultan positive on the a poverty level in Kediri Regency. Education has a negative effect on poverty.

Keywords: *unemployment, education, poverty.*

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah serius di kabupaten kediri, karena tingkat kemiskinan di Kabupaten Kediri menunjukkan tren meningkat akhir-akhir tahun ini, tidak seperti tahun 2010 sampai 2018 yang angka trennya masih terbilang rendah dan stabil dalam catatan BPS kabupaten kediri tahun 2010 tingkat pengangguran terbuka semakin lama semakin menurun yang berarti bahwa pengangguran di kabupaten Kediri tidak terlalu banyak, tetapi saat tahun 2019 ke 2020 mengalami

How to cite: Sebriana, E Y & Cahyono, H (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kediri. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 2(2), 11–18.

kenaikan yang hebat diangka 5,2% jadi artinya pada tahun 2019 ke 2020 jumlah tingkat kemiskina di kabupaten kediri semakin banyak. Sehingga dengan adanya keadaan ini diharapkan pemerintah mampu memberi kebijakan yang dapat mengembalikan pertumbuhan ekonomi semakin baik. Tingkat kemiskinan yang tinggi di daerah merupakan fenomena yang buruk bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan jika tingkat kemiskinan ini dapat berkurang atau menurun maka keadaan perekonomian secara berkesinambungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan warganya atau penduduknya.

Menurut (Dores et al., 2017) angka melek huruf adalah suatu jumlah penduduk yang usia > 15tahun yang sudah punya keahlian baca tulis atau membuat kalimat. Menurut badan pusat statistik dalam data disebutkan bahwa Angka Melek Huruf di Kabupaten Kediri terbilang rata-rata dari 2015 sampai 2021 95,5 %, data tiap tahun selalu mengalami peningkatan atau grafiknya selalu meningkat. Pendidikan adalah modal bagi suatu daerah yang dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Suatu pendekatan dalam sumber daya manusia ini yang berfokus pada kemampuan secara tidak langsung untuk meningkatkan kualitas dan utilitas yang diharapkan nantinya untuk meningkatkan pendapatan sehingga mengentas angka kemiskinan.

Masalah lain yang dihadapi diwaktu pandemi ini adalah banyaknya pengangguran karena para pekerja yang terkena PHK, diketahui bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Kediri pada 2018 dan 2019 yang hanya menyeduh angka 9% daripada tahun tahun sebelumnya kembali naik pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan hampir 3% yaitu diangka 11,6% merupakan masalah yang sulit untuk di hindari pemerintah, karena pengangguran dapat memicu meningkatnya kemiskinan dan masalah ekonomi, juga dapat menyebabkan angka kesejahteraan menurun. Di Kabupaten Kediri tingkat kemiskinan meningkat. Dari latar masalah yang ada maka yang akan dibahas ialah tingkat pengangguran terbuka dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Kediri.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan menggunakan penelitian kuantitatif, tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui ada atau tidak adanya hubungan korelasi dari tingkat pengangguran terbuka dan pendidikan dalam tingkat kemiskinan di Kabupaten Kediri, Variabel bebasnya adalah tingkat pengangguran terbuka dan pendidikan. Sementara variabel terikatnya yaitu tingkat kemiskinan. Data penelitian ini diambil mulai dari tahun 2001 sampai 2021, data yang bersumber dari BPS Kabupaten Kediri dan BPS Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan Spps 26.

Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu_i$$

Keterangan :

Y : Tingkat Kemiskinan

α : Konstanta

- X1 :Tingkat Pengangguran Terbuka
- X2 : Pendidikan
- β : koefisien regresi
- μ_i : residual/error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji data ini bertujuan agar mengetahui output yang akan dihasilkan. Telah terdapat hasil dari proses olah data menggunakan excel setelah itu proses analisis regresi menggunakan spss 26 yaitu persamaannya sebagai berikut : $Y = 114,164 + 0,766X1 + -1,114X2$.

Tabel 1. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	140.985	.000		1.494	.000
	TPT	-1.507	.332	-1.126	-4.534	.000
	PEND	1.013	.223	1.127	4.539	.000

Sumber : Spss 26 data diolah oleh peneliti

Berdasarkan olah data yang dilakukan peneliti menggunakan spss nilai koefisien variabel tingkat pengangguran terbuka (TPT) 1.057 itu berarti jika (TPT) naik dalam angka 1% otomatis tingkat kemiskinan juga akan naik ke angka yang sejumlah 1.057 dengan kriteria beda nilai koefisien positif. Jadi disimpulkan jika tingkat pengangguran terbuka (TPT) meningkat maka semakin meningkat juga tingkat kemiskinan.

Uji hipotesis pertama, diketahui nilai signifikan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) $0,000 < 0,050$ ini diartikan guna (TPT) mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel terikatnya yaitu kemiskinan dalam Kabupaten Kediri. dan nilai thitung sejumlah dengan nilai absolut kriteria beda $4,534 > 1,990$ nilai t tabel sehingga data disimpulkan bahwa hipotesis pertama di terima.

Uji hipotesis kedua, diketahui nilai signifikan untuk pendidikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ artinya Pendidikan bisa berpengaruh secara simultan dan terdapat hasil nilai t hitung $4,539 > 1,990$ t tabel sehingga hipotesis kedua diterima dan hasilnya ada pengaruh signifikan.

Hasil dari uji hipotesis terakhir adalah dari output hasil nilai sig untuk Tingkat Pengangguran Terbuka juga Pendidikan secara simultan mempunyai angka sejumlah $0,00 < 0,050$ dan nilai F hitung $10,732 > 3,15$ f tabel jadi hasilnya hipotesis diterima. Variabel bebas mempunyai pengaruh yang simultan dalam tingkat kemiskinan. Untuk menemukan koefisien determinasinya harus diketahui nilai R Square dari data, dan berdasar data output hasil spss diketahui yaitu 1. Artinya

variabel bebas mempunyai angka yang mempengaruhi sebesar 100% terhadap variabel terikatnya.

Uji normalitas, peneliti memakai uji kolmogrov-smirnarnov, dalam uji ini apabila nilai *Asymp sig.* lebih $> 0,05$ jadi data berdistribusi normal, nilai *Asymp sig* adalah 0,200. Jadi output datanya dapat diketahui uji normalitasnya yaitu nilai sig $0,200 > 0,05$. Maka dengan dasar hasil yang dicapai diputuskan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas, dianggap bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF $< 10,0$ dan berlaku sebaliknya, atau bisa dilihat dari membaca nilai *tolerance* nya. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka data tidak terjadi multikolinieritas, berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil output diketahui nilai *tolerance* dari tingkat pengangguran terbuka adalah 0,158 dan pendidikan adalah 0,158. Nilai VIF dari tingkat pengangguran terbuka adalah 6.317 dan pendidikan adalah 6.317. dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* variable tingkat pengangguran terbuka dan pendidikan adalah 0,158 semua $> 0,10$. Dan nilai VIF dari tingkat pengangguran terbuka dan pendidikan $6,317 < 10,00$. Dari itu jelas persamaan ini bebas dari multikolinieritas .

Uji heterokedastisitas , Hasil output spss 26 uji heterokedastisitas dengan gambar scatterplots hasilnya bahwa tidak terdapat pola dan titik-titik tidak jelas. Dengan itu maka model tidak ada heterokedastisitas.

Uji autokorelasi, uji autokorelasi disini menggunakan uji durbin-watson diketahui hasil dari output spss untuk uji durbin-watson adalah R nilainya 0,932 , lalu R square 0,868 , adjust R square 0,854 , dan std error of the estimate 1,621 dan hasil dari output spss untuk uji durbin-watson adalah nilai Durbin Watson adalah 2,080. Tingkat sig 5%, dan dL sejumlah 1,460 dan dU sebesar 4-1,550, jadi dapat disimpulkan jika $dL 1,460 < 2,083 < dU 2,450$ jadi hasilnya masuk pada kategori ditolak atau tidak mengalami gangguan autokorelasi

Kabupaten Kediri mempunyai hasil seperti berikut dari analisis data tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan kepada tingkat kemiskinan, jadi besarnya angka tingkat pengangguran terbuka otomatis akan besar angka tingkat kemiskinan yang ada dalam Kabupaten Kediri. Pengangguran merupakan masalah yang terus menerus ada dalam hal ekonomi di daerah-daerah, kata pengangguran di dalam otak masyarakat digambarkan sebagai orang atau seseorang yang sedang tidak bekerja akibat jangka pendeknya bisa mengancam kelangsungan hidup seseorang. Jadi jika tingkat pengangguran semakin menurun akan diikuti juga tingkat kemiskinan juga semakin menurun itulah yang baik untuk kondisi ekonomi suatu daerah maupun negara.

Dari output yang telah diproses nilai koefisien nilainya positif yaitu artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat kemiskinan. Jadi disimpulkan jika tingkat pengangguran terbuka meningkat maka semakin meningkat juga tingkat kemiskinan. jika nilainya sedang mengalami kenaikan sebesar 1% otomatis kemiskinan juga naik diangka 0,766. Meningkatnya angka pengangguran ini bisa diartikan bahwa penduduk belum bisa memenuhi kebutuhan dirinya dan angka tidak produktif meningkat, atau hal lain yang bisa menyebabkan seperti adanya *covid-19* ini produktivitas seseorang otomatis

dikurangi karena ada larangan keluar rumah baik melakukan aktivitas apapun diluar rumah, juga membatasi kita bertemu orang lain dan membatasi aktivitas pekerjaan jadi angka produktivitas itu menurun dan banyak penduduk dengan adanya pandemi tersebut yang kehilangan pekerjaannya sehingga angka kemiskinan juga bertambah naik. Teori kemiskinan supriatna (1997:90) kemiskinan merupakan keadaan dimana semua serba terbatas yang terjadi kepada seseorang itu bukan dari keinginan orang tersebut. Hendak dikatakan miskin apabila ada ciri semacam rendahnya tingkatan pembelajaran, Kesehatan, dalam aktivitas kerjanya, tingkatan pemasukan, dan kesejahteraan hidup dalam membuktikan ketidakmampuan.

Kemiskinan oleh keterbatasan sumberdaya konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal. Menurut (Putra & Arka, 2016) tingkat pengangguran menunjukan positif terhadap kemiskinan menurutnya akibat yang tidak baik dari pengangguran ialah mengurangi pendapatan yang pada akhirnya juga akan mengurangi tingkat kesejahteraan yang dicapai oleh seorang. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mendukung hasil penelitian (Putra & Arka, 2016) tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dan mendukung juga penelitian dari (Setya, 2017) Menggunakan metode data panel dan eviews 9. Hasil regresinya adalah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, dan mendukung hasil penelitian (Purboningtyas et al., 2020) di dalam penelitiannya mendapatkan hasil yaitu tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi jawa timur. Dan mendukung juga penelitian dari (Aristina et al., 2017) disebutkan yaitu pengaruhnya positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, Pengangguran bisa menyebabkan masalah yang serius pada makro ekonomi, dan berakibat pada kosongnya pendapatan yang bisa mengganggu. Semakin menurun kesejahteraan karena angka pengangguran, berakibat besar dalam lingkup kemiskinan.

Namun hasil riset penelitian ini tidak cocok dengan riset hasil penelitian yang di teliti (Kristinawati et al., 2020) memperoleh riset dengan hasil penelitian yaitu tingkat pengangguran terbuka berhubungan negatif dengan tingkat kemiskinan dari hasilnya menurut peneliti hasil tersebut berbeda dari teorinya dan dapat terjadi sebab dari data regresi yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa variable tingkat penganggurannya menunjukan hasil negatif aatau tidak berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan. (Kuncoro, 2014) mengatakan pengangguran mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Menurut (Andriyati & Rakhmawati, n.d.) tingkat pengangguran terbuka tidak memberi pengaruh yang signifikan untuk tingkat kemiskinan wilayah kabupaten pada tahu 2008- 2011. Hal tersebut bisa disebabkan karena tingkat kemiskinan yang terjadi di wilayah kabupaten di Jawa Barat Pada tahun 2008 sampai 2011 tidak dipengaruhi oleh oleh faktor yang lain, alasannya karena tiap wilayah kabupaten memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga menyebabkan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan alhasil tidak sama.

Pengaruh antara pendidikan dengan tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kediri sebagai berikut hasilnya pendidikan dalam ini adalah berpengaruh signifikan di Kabupaten Kediri. Pendidikan dalam proxy Angka Melek Huruf di Kabupaten Kediri terbilang rata-rata dari 2015 sampai 2021 95,5 %, data tiap tahun selalu

mengalami peningkatan atau grafiknya selalu meningkat. Dari informasi output yang dihasilkan pendidikan memiliki pengaruh signifikan, kemiskinan dimaksud jika terus menjadi besar tingkatan pembelajaran hingga terus menjadi rendah tingkat kemiskinan yang terdapat di Kabupaten Kediri. Kebalikannya bila angka atau nilainya menjadi rendah tingkat pendidikan akan juga menjadi besar angka tingkat kemiskinannya di Kabupaten Kediri. Hasil tersebut sudah mempunyai gambaran bahwa tingginya angka pendidikan merupakan jalan untuk mengatasi atau mengentas angka kemiskinan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian menurut (Nugroho, 2015) Pembelajaran dalam pendidikan hendak memberi sesuatu pengaruh jangka yang panjang dalam merubah kehidupan ekonomi dalam keluarga, dan dalam tingkat tertentu, Pembelajaran dalam pendidikan bermanfaat guna perlengkapan mendapatkan sebuah pekerjaan, dimana diperlukan pula kreatifitas juga energi saing bekerja. Pendidikan dalam proxy angka melek huruf setiap tahun selalu menunjukkan tren naik dan tingkat kemiskinan dari tahun 2001 sampai 2021 menunjukkan angka tren naik turun yang tidak tentu, dan hasil dari output regresi juga berpengaruh positif dan signifikan jadi dapat dilihat jika semakin banyak penduduk di Kabupaten Kediri yang melek huruf belum tentu akan mengurangi angka kemiskinan, tetapi Pendidikan itu sangat di perlukan untuk menjadi kan sumber daya manusia yang maju di Kabupaten Kediri, jika sumber daya manusia di Kediri maju otomatis kemiskinan akan berkurang.

Hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian oleh (Putra & Arka, 2016) ialah tingkatan pembelajaran mempengaruhi negatif terhadap tingkatan kemiskinan, TPT mempunyai pengaruh Sebagian besar terhadap tingkatan kemiskinan pada kabupaten/ kota. (Putra & Arka, 2016) Seseorang yang miskin mengharapkan pekerjaan baik dan pemasukan yang besar, hingga wajib memiliki tingkatan pembelajaran yang besar, hendaknya, pembelajaran besar cuma sanggup dicapai oleh orang yang ekonominya menengah ke atas. Hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian (Andriyati & Rakhmawati, n.d.) pendidikan hasilnya berpengaruh negatif juga signifikan terhadap tingkat kemiskinan dalam Jawa Barat.

KESIMPULAN

Hasil dari yang diolah peneliti bisa disimpulkan variabel bebas mempengaruhi secara signifikan dan simultan terhadap variabel terikatnya. Hingga hasilnya bila tingkatan pengangguran terbuka bertambah otomatis angka kemiskinan dalam Kabupaten Kediri akan bertambah dengan nilai ataupun angka tingkatan pengangguran terbuka bertambah sejumlah 1% hingga kemiskinan bertambah sejumlah 0.766. Dan dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Kediri. Sehingga jika angka pendidikan meningkat angka kemiskinan akan menurun karena pendidikan merupakan faktor penting untuk mengentas kemiskinan yang ada di Indonesia, menciptakan sumber daya manusia yang optimal. Upaya atau saran-saran untuk mengatasi kemiskinan adalah pemerintah membuat atau menegaskan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pendidikan, memberantas yang putus sekolah, membuat bantuan pendidikan secara merata dan adil, juga menekankan target pendidikan yang lebih baik untuk masyarakat kabupaten Kediri. Berikan beasiswa untuk murid yang memiliki prestasi dari keluarga miskin ataupun kurang

berkecukupan. Pendidikan yang tinggi maka masyarakat bisa memperoleh pengetahuan yang luas dan manajemen keuangan dengan baik juga membuka lapangan pekerjaan agar tingkat pengangguran semakin menurun, memberikan edukasi terhadap masyarakatnya untuk tidak malas dan rajin untuk menggapai masa depan dan menjadi sumber daya manusia yang unggul maju di Indonesia terutama Kabupaten Kediri yang bisa bersaing dengan global.

REFERENSI

- Andriyati, A., & Rakhmawati, D. R. (n.d.). (2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Angka Melek Huruf Terhadap Tingkat Kemiskinan Menggunakan Model Fixed Effect (Studi Kasus Wilayah Kabupaten Propinsi Jawa Barat)*. 2015. Universitas Pakuan. Jawa Barat
- Aristina, I., Budhi, M. K. S., Wiranthi, I. G. A. P., & Darsana, I. B. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan*. *Universitas Udayana, Bali*, 6(5), 677–704.
- Dores, edi, Rosa, Y. D., & Jolianis. (2017). *Pengaruh Angka Melek Huruf Dan Angka Harapan Hidup Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di propinsi Sumatera Barat*. *STKIP PGRI Sumatera Barat*.
- Kristinawati, A., Sarfiah, S. N., & Destiningsih, R. (2020). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pengeluaran Subsidi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 1998-2018*. *Universitas Tidar, Magelang*, 2(4).
- Kuncoro, sri. (2014). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Propinsi Jawa Timur 2009-2011*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugroho, P. A. (2015). *Pengaruh PDRB, Tingkat kemiskinan, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Yogyakarta tahun 1999-2013*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purboningtyas, I., Sari, R., Guretno, T., Dirgantara, A., Dwi, A., & al Haris, M. (2020). *Analisi Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Propinsi jawa Tengah (analysis of the influence of open unemployment levels and human development index on poverty in central java province)*. In *Jurnal Sains dan Matematika Unpam* (Vol. 3, Issue 1). www.jateng.bps.go.id
- Putra, A. A., & Arka, S. (2016). *Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. Universitas Udayana. Bali

Setya, S. N. (2017). *Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia, dan upah minimum terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2011-2015*. Universitas Muhammadiyah Malang. Jawa Timur

Badan Pusat Statistik Jawa Timur. *Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota tahun 2021-2001*. Jawa Timur

Badan Pusat Statistik Jawa Timur. *Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021-2001*. Jawa Timur

Badan Pusat Statistik Jawa Timur. *Presentase Angka Melek Huruf di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota tahun 2021-2001*. Jawa Timur

Sirusa Badan Pusat Statistik. *Angka Melek Huruf*.
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/313>. diakses pada tanggal April 1, 2022